

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Lansia Diabetes Mellitus Tipe 2 Masalah Keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif Dengan Intervensi Perawatan Neurovaskuler (Aktivitas Jalan Kaki) Di Puskesmas Rampal Celaket. Nurul Azizah. (2024). Karya Ilmiah Akhir Ners, Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Joko Wiyono, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.

Diabetes mellitus tipe 2 adalah gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin yang mengakibatkan komplikasi salah satunya berupa kesemutan yang terjadi karena terdapat gangguan pada aliran pembuluh darah perifer sehingga rentan mengalami gangguan perfusi perifer. Tujuan studi kasus ini untuk menggambarkan asuhan keperawatan lansia diabetes mellitus tipe 2 masalah perfusi perifer tidak efektif dengan intervensi perawatan neurovaskuler (aktivitas jalan kaki) di Puskesmas Rampal Celaket. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini berupa asuhan keperawatan lansia diabetes mellitus tipe 2 masalah perfusi perifer tidak efektif dengan intervensi perawatan neurovaskuler yang berfokus pada aktivitas jalan kaki. Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan peningkatan sebesar 2 skor pada 11 indikator perfusi perifer yang mengalami gangguan. Sehingga masalah perfusi perifer tidak efektif yang diberikan intervensi perawatan neurovaskuler (aktivitas jalan kaki) pada evaluasi responden menunjukkan perubahan nadi perifer meningkat, akral teraba hangat, warna kulit pucat menurun, turgor kulit meningkat, parastesia menurun, dan edema menurun. Sehingga layanan kesehatan khususnya perawat dapat menggunakan intervensi ini dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif.

Kata Kunci : Lansia, Diabetes Mellitus Tipe 2, Perawatan Neurovaskuler, dan Aktivitas Jalan Kaki